

## GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASES (COVID 19) DI LINGKUNGAN III KELURAHAN TINGKULU KOTA MANADO

Filia Mega Sekeon\*, Adisti, A. Rumayar\*, Ardiansa A.T. Tucunan\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Perilaku manusia merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia, juga respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar (stimulus) baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari langsung. Perilaku pencegahan dapat diwujudkan melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan Covid 19. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID 19 di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. Studi ini dilakukan pada September 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di kelurahan Tingkulu lingkungan III Kota Manado yang berjumlah 887 jiwa, jumlah sampel sebesar 90 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di lingkungan III kelurahan Tingkulu Kota Manado sebagian berikut pengetahuan berada pada kategori baik dengan jumlah responden 90 (100%), sikap berada pada kategori baik dengan jumlah responden 59 responden (65,6%), dan tindakan berada pada kategori baik dengan jumlah responden 71 (78,9%). Disimpulkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan corona virus disease (covid 19) di lingkungan III kelurahan Tingkulu Kota Manado berada pada kategori baik. Saran dalam penelitian ini Masyarakat yang baik tentu tetap harus mematuhi setiap peraturan pemerintah dalam pencegahan covid 19 dengan menggunakan masker, jaga jarak atau sosial/physical distancing, menerapkan etika batuk, rajin membersihkan atau menyemprotkan desinfektan pada benda-benda yang sering di sentuh, mengkonsumsi makanan bergizi, dan melakukan aktifitas fisik yang cukup, dan juga pentingnya mengakses sumber-sumber informasi yang terpercaya tentang perilaku pencegahan covid 19 yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan Covid 19

### ABSTRACT

Human behavior is all human activity or activity, as well as a person's response or reaction to an external stimulus that can be observed directly or that cannot be observed directly. Preventive behavior can be realized through knowledge, attitudes, and measures towards the prevention of Covid 19. The purpose of this study is to find out the behavior of the community towards the prevention of COVID 19 in Environment III Of Tingkulu Village, Manado City. The study was conducted in September 2020. This research uses descriptive quantitative methods. The population in this study is all communities domiciled in the village of Tingkulu neighborhood III Manado which amounts to 887 people, the number of samples of 90 students. Sampling techniques using accidental sampling. The results of this study showed that the behavior of the community towards the prevention of covid 19 in the third neighborhood of Tingkulu village of Manado city is partly in the category of good with the number of respondents 90 (100%), attitudes are in the good category with the number of respondents 59 respondents (65.6%), and actions are in the good category with the number of respondents 71 (78.9%). It was concluded that people's behavior towards the prevention of corona virus disease (covid 19) in the third neighborhood of Tingkulu village, Manado city is in a good category. Suggestions in this study The good people of course still have to comply with every government regulation in preventing Covid 19 by using masks, maintaining distance, and social / physical distancing, applying cough ethics, diligently cleaning or spraying disinfectants on objects that are often touched, consuming nutritious food, and doing enough physical activity, and also the importance of accessing reliable sources of information about good and correct covid 19 prevention behavior

**Keyword :** Knowledge, Attitude, Action, prevention of corona virus disease (covid 19).

## PENDAHULUAN

Perilaku mempunyai peran penting terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu program maupun kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan penularan penyakit. *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020 telah menetapkan bahwa corona virus disease 2019 (covid 19) sebagai pandemi Global. *Corona virus Diseases 19 (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yaitu *Sereve Acute Respiratory Syndrome Corona virus-2 (SARS-CoV-2)*, (WHO,2020). Jenis virus ini dapat menyerang saluran pernafasan, dengan gejala Flu, demam, batuk, dan sesak nafas. Covid 19 dapat ditularkan melalui droplet atau percikan titik air dari seseorang saat batuk atau bersin, dengan penyebaran virus yang sangat cepat meskipun seseorang terlihat sehat namun bisa saja sudah terinfeksi virus corona.

Jumlah kasus Covid 19 hingga pada tanggal 22 November 2020 seluruh dunia terdapat 57.882.183 kasus Covid 19 terkonfirmasi, 1.377.395 kasus meninggal. Untuk Indonesia terdapat 497.668 kasus Positif, 418.188 kasus sembuh, dan 15.884 kasus meninggal (covid 19.go.id). Sementara untuk Provinsi Sulawesi Utara terdapat 6.364 kasus Positif, 5.130 kasus sembuh,

dan 234 kasus meninggal (<https://corona.sulutprov.go.id/>). Kota Manado 2433 kasus terkonfirmasi, 1854 kasus sembuh, 120 kasus meninggal, Dalam Perawatan 459 kasus. untuk Kelurahan Tingkulu memiliki 0 Kasus Positif, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 0, Orang Dalam Pemantauan (ODP) 1 Dengan jumlah kasus yang besar sangat di perlukan strategis pencegahan untuk menekan peningkatan jumlah kasus yang lebih parah ( Yanti et al. 2020).

Mencegah penyebaran dan penularan virus lebih luas ke seluruh masyarakat, maka pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid 19. Kebijakan yang di buat pemerintah haruslah di patuhi oleh setiap masyarakat, kebijakan tersebut ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Yang tertulis seperti Undang-undang (UU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (PERPRES), Peraturan Menteri (PERMEN), dan Peraturan Daerah (PERDA), maklumat Walikota. sedangkan kebijakan yang tidak tertulis seperti ajakan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah setempat yang berisi himbauan terkait dengan pencegahan covid 19.

Strategis protokol kesehatan untuk pencegahan covid 19 sesuai pedoman Kementerian Kesehatan dan WHO yang dapat di lakukan oleh masyarakat adalah dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan air mengalir, menjaga jarak dengan orang lain

minimal 2 meter, hindar menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum di cuci, menerapkan etika batuk, membersihkan benda-benda sekitar sesering mungkin dengan menggunakan desinfektan, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan aktivitas fisik (Kemenkes, 2020).

Protokol kesehatan tidak akan di lakukan oleh masyarakat sebelum masyarakat memahami dengan benar bagaimana perilaku pencegahan yang tepat, karena itu masyarakat sangat perlu di bekali dengan pengetahuan, sikap, tindakan yang baik dalam pelaksanaannya. Di perlukan adanya sosialisasi, promosi-promosi kesehatan dari instansi terkait yang di percayai oleh masyarakat untuk mendapatkan perubahan perilaku (Azlan, 2020). untuk membuat masyarakat dapat memahami tentang pentingnya meningkatkan derajat kesehatan dan menjaga kesehatan dengan melakukan pencegahan maka masyarakat harus memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan agar supaya perubahan perilaku menjadi nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. Penelitian ini penting di lakukan untuk mengetahui tingkat kesaaran masyarakat terhadap perilaku dalam mencegah penyebaran covid 19.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu, Kota Manado. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus-Oktober 2020. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado berjumlah 887 Jiwa, dan di jadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat terhadap pencegahan covid 19. Kuesioner terdiri data demografi responden, dan dari beberapa pernyataan tentang variabel penelitian yaitu, pengetahuan, sikap, tindakan, terkait dengan pencegahan covid 19. Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat melalui google formulir dan di kirimkan menggunakan jenis aplikasi online whatsapp. Data di analisis secara univariat dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 .Karakteristik Sosiodemografi

Karakteristik	n	%
Umur (Tahun)		
19-28	10	11,1
29-38	35	38,9
39-48	26	28,9
49-58	17	18,9
59-68	2	2,2
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	34	37,8
Perempuan	56	62,2
Tingkat Pendidikan		
Tamat SD	11	12,2
Tamat SMP	15	16,7

Tamat SMA	48	53,3
Tamat PT	16	17,8
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	34	28,9
PNS/TNI/POLRI	11	12,2
Swasta	20	22,3
Pensiunan	3	3,3
Buruh/Nelayan	12	13,3
Lainnya(Penjual sembako, makanan,pakaian)	18	20
<b>Pendapatan (Rp)</b>		
0-1 juta	39	43,3
2 juta-3 juta	39	43,3
4 juta-5 juta	8	8,9
>5 juta	4	4,4

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa kelompok umur yang ada dalam penelitian ini yaitu 29-38 tahun sebanyak 35 (38,9%), dan untuk Distribusi jenis kelamin responden yaitu sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 56 (62,2%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zhang et al (Zhang et al, China. 2020). Untuk tingkat pendidikan paling banyak Tamat SMA yaitu 48 (53,3%), dan distribusi pekerjaan paling banyak sebagai IRT yaitu 34 (28,9%), dan untuk pendapatan mayoritas Responden berada pada Rp. 0-3.000.000.

Tabel 2 .Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, tindakan responden terhadap pencegahan covid 19

Variabel	frekuensi n	Persentase %
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	90	100
<b>Sikap</b>		
Baik	59	65,6
Cukup Baik	30	33,3
Kurang Baik	1	1,1
<b>Tindakan</b>		
Baik	71	78,9
Cukup Baik	3	3,3
Kurang Baik	16	17,8

Berdasarkan data tabel 2. di atas di dapatkan bahwa 90 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan covid 19, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yanti B, dkk (2020) yang mengatakan bahwa masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik terhadap upaya pencegahan covid 19, 59 responden (65,6%) memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan covid 19, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukesih, dkk (2020), yang menyebutkan sikap mahasiswa Kesehatan dalam melakukan pencegahan Covid-19 di Indonesia paling tinggi berada di kategori sikap baik. dan 71 responden (78,9%) memiliki tindakan baik dalam pencegahan covid 19, hasil penelitian yang sama yang dilakukan oleh Utami (2020) tentang pengetahuan, sikap, keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid 19 di Provinsi DKI Jakarta menyimpulkan bahwa 70,3% responden memiliki keterampilan tindakan yang baik mengenai pencegahan covid 19.

Pada penelitian ini pengetahuan yang di teliti adalah mengenai pemahaman masyarakat akan proses penyebaran penyakit covid 19, serta dengan seberapa mengerti masyarakat akan informasi terkini tentang protokol kesehatan terhadap pencegahan covid 19 yang dapat di lakukan secara individu. Pengetahuan masyarakat sangat penting karena dari hasil tahu masyarakat akan

menimbulkan respon untuk melakukan sesuatu, pengetahuan masyarakat yang baik terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit covid 19 akan menekan penambahan jumlah kasus (Law, Leung, & Xu, 2020).

Sikap yang di teliti adalah kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker, perilaku menjaga kebersihan individu seperti rajin mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan air mengalir menghindari kerumunan, mengkonsumsi makanan bergizi, serta rajin melakukan aktivitas fisik. Sikap yang baik dari masyarakat terhadap penerapan sikap akan pencegahan covid 19 akan membantu menekan angka peningkatan kasus. Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif (Peng, et al., 2020).

Tindakan yang di teliti dalam penelitian ini adalah perilaku responden akan melakukan Bentuk perilaku yang sudah ada sebagai bentuk pencegahan covid 19 antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada diluar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga social ataupun physical distancing, menerapkan etika batuk, rajin membersihkan atau menyemprotkan desinfektan pada benda-benda yang sering di sentuh, mengkonsumsi makanan bergizi, dan melakukan aktifitas fisik yang cukup.

Perilaku masyarakat yang di dalamnya pengetahuan, sikap, dan tindakan yang

menjadi variabel dalam penelitian ini sudah berada pada kategori baik, namun pemerintah dan stakeholder terkait harus terus melakukan upaya-upaya promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat untuk lebih baik lagi dan meningkatkan kesadaran akan resiko penularan penyakit sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang positif dan menekan peningkatan kasus covid 19 (Firda & Haksama, 2020).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di lingkungan III kelurahan Tingkulu kota Manado sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di Kelurahan Tingkulu Kota Manado berada pada kategori baik.
2. Sikap masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di Kelurahan Tingkulu Kota Manado berada pada kategori baik.
3. Tindakan masyarakat terhadap pencegahan covid 19 di Kelurahan Tingkulu Kota Manado berada pada kategori baik.

### **SARAN**

Masyarakat yang baik tentu tetap harus mematuhi setiap peraturan pemerintah dalam pencegahan covid 19 dengan menggunakan masker, jaga jarak atau

sosial/physical distancing, menerapkan etika batuk, rajin membersihkan atau menyemprotkan desinfektan pada benda-benda yang sering di sentuh, mengkonsumsi makanan bergizi, dan melakukan aktifitas fisik yang cukup, dan juga pentingnya mengakses sumber-sumber informasi yang terpercaya tentang perilaku pencegahan covid 19 yang baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baloran, E. T., 2020. Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic. *Journal Of Loss and Trauma*.
- Burhan E, Isbaniah F, Susanto A. D, dkk. 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (PDPI).
- [Channappanavar R, Perlman S. Pathogenic human coronavirus infections: causes and consequences of cytokine storm and immunopathology. \*Semin Immunopathol\*.2017;39\(5\):5293-9.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s00281-017-0629-x>, di akses 22 Juni 2020.](#)
- Firda, A.A., & Haksama, S. (2020). Building Health system Resilience During Covid-19 Crisis. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.1-3>
- Fitriasari N, 2020. *Pencegahan primer membentuk masyarakat sehat di era COVID19*. [www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15407](http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15407), di akses pada 12 Juni 2020.
- Gugus Tugas COVID-19 Kota Manado, <https://covid19.manadokota.go.id/>, di akses pada 31 Mei 2020
- Gugus Tugas COVID-19 Sulawesi Utara, <https://corona.sulutprov.go.id/>, di akses pada 31 Mei 2020
- Kementerian dalam negeri Republik Indonesia, 2020. Pedoman manajemen bagi pemerintah daerah dalam penanganan COVID 19 dan dampaknya
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)*. Media Informasi Resmi Penyakit Infeksi *Emerging* Kementerian Kesehatan. (Online) <https://infeksiemerging.kemkes.go.id> diakses pada 20 Mei 2020.
- Kholid A, 2015. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*: Rajawali Pers, Jakarta
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059> di akses pada 10 oktober 2020
- Notoatmodjo S. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*: Rineka Cipta, Jakarta
- WHO. 2020b. *Naming The Coronavirus Disease (COVID-*

- 19) and The Virus That Causes It. Geneva: World Health Organization. (Online). [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) diakses pada 9 Mei 2020.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14> di akses pada 19 Oktober 2020
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, *dkk.* 2020. A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*. Vol.382, No. 8, Hal. 8727-733. (Online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7092803/#!po=73.2143> diakses pada 9 Mei 2020
- Zhou P, Yang X-L, Wang X-G, Hu B, Zhang L, Zhang W, *dkk.* 2020. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*. No. 579, hal. 270-273. (Online) <https://www.nature.com/articles/s41586-020-2012-7> diakses pada 9 Mei 2020.
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012> di akses pada 15 Oktober 2020